

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS II MI MUHAMMADIYAH CEPOKO

Alfi Lutfi Atunniza¹, Anwas Mashuri², Novia Rahma Rista Utami³

^{1,2,3} STKIP Modern Ngawi; Indonesia

* Correspondence e-mail; alfilutfiatunniza@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/08/08; Revised: 2024/08/14; Accepted: 2024/08/20

Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Cepoko. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai sehingga kemampuan berhitung siswa kurang baik. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Cepoko. Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Cepoko kecamatan Ngrambe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre eksperimental. One-Group Pretest-posttest. Populasi adalah siswa kelas II MI Muhammadiyah Cepoko yang berjumlah 21 anak. Sampel diambil dengan teknik sampling jenuh artinya populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data adalah tes. Jenis tes yaitu tes tulis dengan bentuk tes soal pilihan ganda. Teknik tes merupakan pengumpulan data primer. Analisis data beberapa uji yaitu uji coba instrumen tes, normalitas dan t-test. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan media kartu angka terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Cepoko. Ditunjukkan oleh nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $29,87 > 2,456$ (0,05/2) sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu angka terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Cepoko.

Keywords

Media Pembelajaran Kartu Angka, Kemampuan Siswa



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, berakhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan diri sendiri dan masyarakat (Annisa, 2022). Pendidikan sangat penting untuk kehidupan dan harus dipenuhi seseorang agar tidak tertinggal seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk meningkatkan potensi diri dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia dalam proses belajar (Hidayat 2019). Menurut Manjorang (2023) pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang cakap berilmu, bertanggung jawab di masa yang akan datang.

Kemampuan berhitung merupakan bagian dari matematika. Kemampuan berhitung merupakan kemampuan yang dimiliki anak-anak yang berhubungan dengan membilang, menjumlahkan, mengurangi, menambah, memperbanyak, dan mengalihkan yang dilakukan secara lebih awal yang pada mulanya tidak bermakna bagi anak yang belum memahami bilangan (Mudiyarsih, 2019).

Di dalam Pendidikan sekolah terdapat proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara terus menerus. Mahmudah (2018) menyatakan proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan alat yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal. Jadi proses pendidikan dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan siswa, sesama siswa atau dengan sumber belajar lainnya. Proses interaksi ini merupakan proses interaksi belajar mengajar. Guru, siswa, dan materi pelajaran adalah tiga unsur utama yang terlibat secara langsung dalam proses ini agar tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian belajar dikatakan efektif apabila terjadi interaksi antara ketiga unsur tersebut dan dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Pada saat proses pembelajaran peneliti mengamati bahwa terdapat siswa yang sudah bisa operasi hitung penjumlahan dan pengurangan sebanyak 10 anak dan terdapat juga siswa yang belum bisa yaitu sebanyak 11 anak. Salah satu penyebab siswa masih belum memahami konsep penjumlahan dan pengurangan adalah proses pembelajaran yang tidak bervariasi.

Hal itu dapat menimbulkan miskomunikasi dan tidak efisien itu dapat terjadi karena siswa kurang siap, kurang bersemangat, dan cenderung guru masih menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media. Salah satu penyebab peserta didik belum menguasai konsep penjumlahan dan pengurangan karena proses pembelajaran yang tidak bervariasi. Variasi pembelajaran menurut (Najmudin, 2022) ialah melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada perubahan sehingga kelas menjadi tidak monoton dan dapat mengurangi rasa kejenuhan, kebosanan dan meningkatkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik. Rasa jenuh dan rasa bosan

yang dialami siswa menyebabkan hilangnya motivasi untuk menyimak dan menyerap informasi yang diberikan guru. Apalagi pembelajaran masih berpusat satu arah yang artinya guru sebagai pemberi informasi dan kurang adanya timbal balik antara guru dan siswa. Interaksi sangat dibutuhkan didalam kehidupan, interaksi tidak hanya dilakukan disekolah pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran tetapi interaksi juga dilakukan dirumah.

Oleh karena itu, di perlukan alat untuk menyampaikan pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan jelas dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki pengaruh dan dampak yang besar terhadap minat dan motivasi siswa.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang berupa fisik yang dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan dalam minat belajar agar mencapai hasil optimal dalam belajar (Ramadhani, 2021). Media pembelajaran merupakan alat penyampaian pesan yang dapat digunakan untuk mempermudah belajar anak (Khadijah, 2019). Media kartu angka merupakan alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan (Marpaung 2020).

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang proses berfikir siswa, salah satunya adalah Media kartu angka, media kartu angka merupakan media pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk kartu bergambar atau teks. media kartu angka merupakan salah satu media pembelajaran yang membantu anak untuk mengenal konsep yang dipelajari sehingga lebih mudah mengingat atau memahaminya dengan jelas (Fitria & Diana, 2021). Kartu angka merupakan alat bantu visual yang memungkinkan siswa untuk memanipulasi dan merancang angka secara kongkret, media kartu angka ini memberikan elemen visual yang dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep matematika, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan (Jannah et al., 2019).

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu angka pernah dilakukan oleh Ari Gunardi (2022) yang membahas "Pengaruh Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I SDN Cilaku Kecamatan Curug Serang Banten" hasil penelitian menunjukkan siswa yang di ajarkan dengan pembelajaran menggunakan media kartu angka dalam belajar penjumlahan terbukti efektif dengan rata-rata skor 82,4 dan 44% siswa mencapai nilai sempurna. Metode ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi hitung.

Alfi Lutfi Atumniza, et al.

Penelitian yang lain yaitu oleh (Nurhikmawati, 2018) dengan judul "Efektifitas Penggunaan Kartu Bilangan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Negeri Kaluarang Kecamatan Bontonopo Kabupaten Goa" dari hasil pretest sebesar 90 dan nilai posttes 80,63 sehingga dapat diartikan penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa yang dinilai dari hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu angka terhadap kemampuan berhitung siswa kelas rendah. Penulis akan membatasi penelitian ini yaitu dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Cepoko".

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Cepoko, Desa Cepoko, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi, dengan melibatkan 21 siswa kelas II pada Januari hingga Mei 2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-Eksperimental tipe One-Group Pretest-Posttest, di mana tes dilakukan sebelum dan setelah perlakuan untuk mengukur pengaruh media pembelajaran kartu angka terhadap kemampuan berhitung siswa. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling, melibatkan seluruh populasi siswa kelas II. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda, kemudian dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda menggunakan SPSS 24. Uji normalitas dan homogenitas dilakukan untuk memastikan data memenuhi syarat analisis lebih lanjut, dan hipotesis diuji menggunakan paired sample t-test. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran mengenai efektivitas media pembelajaran tersebut terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian dan Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dilakukan terhadap nilai tes sebelum dan setelah dilakukan treatment menggunakan uji paired sampel T-tes dengan bantuan Program Windows SPSS 24. Uji T-tes yang dilakukan guna mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran kartu angka terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Cepoko. Sebelum diuji T-tes data harus di uji validitas, uji reliabilitas,

uji tingkat kesukaran, uji daya beda, uji homogenitas dan uji normalitas terlebih dahulu supaya memenuhi kriteria pencapaian.

Uji Coba Instrumen

Uji Validitas

Hasil uji validitas adalah hasil dari uji coba soal penjumlahan dan pengurangan dengan bentuk soal pilihan ganda dengan jumlah soal 45 butir soal dengan skor 1 dan 0. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 24 For Windows. Data uji coba validitas dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan data uji validitas dikelas uji coba serta pengambilan keputusan analisis butir soal $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai r_{tabel} 0,5. Hasil analisis terdapat 40 soal valid dan 5 soal tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu soal untuk pengambilan data, dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 24. Berdasarkan data hasil uji reliabilitas dengan dasar pengambilan Keputusan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas diketahui nilai Cronbach Alpha $0,965 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa data reliabel.

Uji Tingkat Kesukaran

Uji Tingkat kesukaran dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 24 For Windows. Data hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran Berdasarkan data uji Tingkat kesukaran dikelas uji coba serta pengambilan keputusan yaitu dengan rentang nilai $0,30 \leq TK \leq 0,70$ atau dalam kriteria sedang, artinya soal yang digunakan tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Hasil analisis terdapat 34 soal mudah, dan 11 soal sedang. Soal yg digunakan adalah soal dengan kriteria sedang dan mudah yaitu 40 soal dan yg lain tidak.

Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan dengan bantuan program SPSS 24 For Windows. Berdasarkan data uji daya beda dengan dasar pengambilan keputusan nilai Chronbach Alpha $> 0,30$ dengan kriteria diterima. Hasil uji daya beda terdapat 40 soal dengan kriteria diterima, dan terdapat 5 soal dengan kriteria ditolak. Berdasarkan empat pengujian soal mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, uji Tingkat kesukaran, dan uji daya beda hanya terdapat soal yang baik dan dapat digunakan dalam

Alfi Lutfi Atumniza, et al.

penelitian. Dalam penelitian peneliti menggunakan 40 soal yang baik dan sah digunakan dalam penelitian.

Uji prasarat

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 24. data hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran.

Pengambilan Keputusan adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi $0,291 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data homogen atau tidak. Uji homogen dilakukan dengan bantuan program SPSS 24 For Windows. Data hasil homogenitas dapat dilihat pada lampiran dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data homogen dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data tidak homogen. Berdasarkan hasil data uji homogenitas diketahui nilai signifikansi $0,291 > 0,05$. Dapat disimpulkan distribusi data homogen.

Uji T-tes

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu angka terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II materi penjumlahan dan pengurangan di MI Muhammadiyah Cepoko. Pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS 24 For Windows one-sampel T tes.

Data hasil uji t-tes dapat dilihat pada pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Uji T-Test

Paired Samples Test

Paired Differences



--	--	--

Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)	
			Lower	Upper				
Pai pretest	-73,28	15,918	2,456	68,325	78,246	29,83	41	,000
r 1 posttest	6					7		

Dasar pengambilan Keputusan yaitu jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, jika nilai sig.(2-tailed) >0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. $T_{tabel} : 0.05/2 : df$. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $29,837 > 2.110$ maka hipotesis diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikansi penggunaan media pembelajaran kartu angka terhadap kemampuan ber hitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Cepoko.

Berdasarkan hasil uji pairet sampel T-Test diatas yaitu nilai sig.(2-tailed) yaitu 0,000 hasil t yaitu lebih kecil dari 0,05 dan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $29,837 > 2,456$ maka hipotesis diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikansi penggunaan media pembelajaran kartu angka terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Cepoko.

Pembahasan

Media pembelajaran merupakan bagian dari alat komunikasi yang digunakan selama proses belajar mengajar. Nurfadila et al., (2021) menyatakan proses pembelajaran akan lebih mudah tersampaikan jika guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Melalui media pembelajaran dapat meningkatkan stimulus respon indra penglihatan dan pendengaran siswa. Media kartu angka merupakan salah satu media pembelajaran yang membantu anak untuk mengenal konsep yang dipelajari sehingga lebih mudah mengingat atau memahaminya dengan jelas (Fitria & Diana, 2021). Oleh karena itu guru harus kreatif dan inovatif dalam pemebelajaran terutama dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik.

Sebelum soal tes diujikan dalam penelitian, soal terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji Tingkat kesukaran, uji daya beda. Hasil dari uji validitas dari 45 soal tes yang diujikan dikelas uji coba terdapat 40 soal valid. Penerapan media pembelajaran kartu angka yaitu digunakan dipembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari oleh kelas II pada saat penelitian yaitu materi penjumlahan dan pengurangan. Proses penelitian ini diawali dengan tes awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian dilanjutkan pembelajaran dengan materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media kartu angka secara rutin. Setelah pengajaran dengan menggunakan media kartu angka peneliti memberikan tes akhir (posttest). Diketahui hasil belajar dari kedua tes tersebut mengalami peningkatan, interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif dan siswa lebih memahami materi yang diajarkan dengan baik. Peningkatan kemampuan belajar siswa terlihat dari nilai posttest lebih tinggi dari pada pretest. Dalam proses penelitian, peneliti mengamati proses pembelajaran yang mengakibatkan nilai siswa naik selama treatment dilaksanakan, peneliti mengamati guru dan siswa. Peneliti mengamati guru dalam pembelajaran dikelas. Diketahui guru masih menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil treatment yang dilakukan dengan menggunakan media kartu angka, pada tahap penyampaian materi siswa terlihat kurang antusias dan keramaian dikelas kurang bisa teratasi. Pada tahap selanjutnya diberi arahan guru, siswa masih terlihat kebingungan dengan arahan guru menggunakan media kartu angka. Namun, hari berikutnya siswa sudah mulai memahami langkah-langkah pembelajaran yang digunakan. Siswa lebih mudah bisa diatur dan lebih mudah memahami materi pelajaran dan siswa lebih termotivasi untuk belajar karena menggunakan media kartu angka yang berwarna-warni bersama kelompoknya yang artinya siswa sudah mampu aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi lebih bermakna baik untuk guru dan juga siswa.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari Gunardi (2022) yang membahas “Pengaruh Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I SDN Cilaku Kecamatan Curug Serang Banten” hasil penelitian menunjukkan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran menggunakan media kartu angka dalam belajar penjumlahan terbukti efektif dengan rata-rata skor 82,4 dan 44% siswa mencapai nilai sempurna. Metode ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam operasi hitung.

Berdasarkan hasil pendapat diatas dapat menunjukkan bahwa media pembelajaran kartu angka dapat memberikan dampak yang baik dalam peningkatan kemampuan siswa dan motivasi siswa. Pada dasarnya media kartu angka merangsang siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas untuk berinteraksi, berdiskusi, dan saling membantu untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Sebelum digunakan dalam penelitian, soal tes terlebih dahulu di uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda. Hasil uji validitas dari 45 soal tes soal diujikan di kelas uji coba hanya terdapat 40 soal valid. Uji reliabilitas yaitu $0,965 > 0,05$ yang artinya soal reliabel. Hasil uji Tingkat kesukaran dari 40 soal terdapat 11 soal yang digunakan karena dalam kategori sedang artinya tidak terlalu sulid dan tidak terlalu mudah dalam rentang nilai $0,30 \leq TK \leq 0,70$. Hasil uji daya beda terdapat 40 soal diterima dengan nilai $> 0,30$ dengan kriteria diterima.

Berdasarkan hasil treatment yang dilakukan terjadi perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan uji paired sampel t- test dan dapat diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) yaitu 0,000 atau kurang dari 0,05 sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Perolehan data pretest juga menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan media pembelajaran kartu angka pada peserta didik hal ini juga dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa pada pembelajaran penjumlahan mengalami peningkatan pada pretest didapati rata-rata nilai adalah 63,81. Dan data posttest setelah pemberian perlakuan didapati nilai rata-rata adalah 85.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu angka terhadap kemampuan berhitung siswa kelas II MI Muhammadiyah Cepoko Kemampuan siswa dalam mengetahui angka berbeda ketika sebelum dan sesudah menggunakan media kartu angka, sedangkan setelah diberi treatment kemampuan siswa mengalami perubahan.

REFERENSI

- Andi Suaeni. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan*. July, 1-23.
- Anggraini, Y. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(4), 2415–2422.
- Annisa, D. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. *Jurnal Pendidikan DanKonseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Arieska, P. K., Herdiani, N., Sampling, S., & Relatif, E. (2018). *PEMILIHANTEKNIK SAMPLING BERDASARKAN*. 6(2).

Alfi Lutfi Atumniza, et al.

- Azzahro, S., Anggraheni, I., & Dewi, M. S. (2022). *Penggunaan Kartu Angka Dalam Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok B Di Ta Al-Ikhlas.4*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Dewi, V. F., Suryana, Y., & Hidayat, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 79–87. <https://doi.org/10.17509/ebj.v2i2.26816>
- Dilah, R., Marlina, L., & Dewi, K. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Di Paud Karya Bersama Desa Darat Kabupaten Ogan Komering Ilir. *IJIGAEEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v2i1.3707>
- Fatimah, A. N., Nurlaela, S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Company Size, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 107–118. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1269>
- Fauzi, T., Andriani, D., Ica, F., & Yaie, J. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung melalui Permainan Kotak Pintar pada Anak Usia Dini*. 5(October), 1–12. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- Fitra, D. K. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 250–258. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i3.41249>
- Gunardi, A. S. W. I. I. (2022). Pengaruh Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Kelas 1 Sdn Cilaku Kecamatan Curug Serang – Banten. [https://medium.com/,3\(02\),1-2](https://medium.com/,3(02),1-2). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Himmah, K., Asmani, J. M., & Nuraini, L. (2021). Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 57–68. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.270>
- Ibrahim, F., Hendrawan, B., & Sunanah, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Jannah, A. S., Rahmawati, P., Winarni, K., Magelang, U. M., Matematika, K., & Pendahuluan, A. (2019). *Matematika Dalam Materi Pengurangan Dengan Metode*

- Problem Based Learning (Pbl) Melalui Media Kartu Angka Di Kelas1a Sdn Percobaan 2 Depok. 8, 397–406.*
- Lubis, R. R., & Gusman, M. (n.d.). *Proses pembelajaran melalui interaksi edukatifdalam pendidikan islam.* <https://doi.org/10.51672/alfikru.v15i1.86>
- Mahmudah, M. (2018). Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53–70. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1696>
- Manjorang, A. F. B., Malaikosa, Y. M. L., & Sasomo, B. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Materi Simbol danMakna Sila Pancasila Di SDN Babadan 1. *Global Education Journal*, 1(4), 27–39.
- Marpaung, F., Amalia, R., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Pendidikan, F. I., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2020). *JURNAL PENDIDIKAN TERINTEGRASI Falkutas Ilmu Pendidikan PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEPbilangan melalui media kartu angka. 1, 1–8.*
- Marselina, Purwaka, & Triyanto. (2021). Peningkatan Kemampuan Operasi Pengurangan Melalui Penggunaan Media Balok Cuisenaire Pada Anak Tunagrahita. *Pinisi Journal of Education*, 3, 1–11.
- Mudiyarsih, M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Dengan Permainan Balok Angka Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Pelita PAUD*, 3(2),121–134. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v3i2.521>
- Najmudin, Y. A. & D. (2022). Variasi Model Pembelajaran guru Pasca Pandemi Covid 19. *Pendidikan Agama Islam*, 04, 43–50.
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlihya, T., Wellya Pamungkas, S., Fadhlurahman Jamirullah, R., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–134. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Nurfitri, A., Octaverino, M. I. Y., Aisyi, N. S. R., Iskandar, S., & Rosmana, P. S. (2022). Meningkatkan Pengenalan Angka Melalui Media Kartu Angka Terhadap Anak Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.24929/alpen.v6i1.112>
- Nurhikmawati. (2018). *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bilangan Pada MataPelajaran Matematika Kelas Ii Sd Negeri Kaluarrang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah SatuSyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana*

- Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan. 1–127.
- Nuri Ramadhan, K. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku meningkatkan kualitas hasil belajar siswa . Media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar menarik , selain itu siswa lebih tertarik untuk membaca buku b. 8(1), 49–60.*
- Oktafyani, A., Istiningsih, S., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Angka Perkalian Terhadap Minat Belajar Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 67–75. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1908>
- Purwaningsih, D., & Mahmudah, S. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Operasi Hitung Menggunakan Media Congklak Modifikasi Kelas III di Sekolah Dasar Inklusi Surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 10(2), 1–32.
- Ramadhani, E. A., & Wulandari, R. S. (2021). Pengaruh Permainan jepit Angka terhadap kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 25–33.
- Rosyidi, D. (2020). *Teknik dan Instrumen Asesmen Ranah Kognitif*. 2(April), 1–13.
- Rukiah, H., Dasar, S., Tabalong, N. H., & Selatan, K. (2018). Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Permainan Kartu di Kelas II SDN Habau Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, 4(2), 2018.
- S, M. B. A., Lestari, A. F., Sari, F., & Fadila, R. N. (2021). *Perkembangan dan Kemampuan Berhitung Siswa SD di Dusun Margasari dengan Media Sempoa*. Desember.
- Sari, F. F., & Aisyah, S. (2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 1(2), 84–98. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v1i2.65>
- Sari, N. M., Yetti, E., & Hapidin, H. (2020). Pengembangan Media Permainan Mipon's Daily untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.428>
- Suhaemin, S., & Arikunto, S. (2013). Manajemen Perpustakaan Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(2), 252–268. <https://doi.org/10.21831/amp.v1i2.2398>
- Syamsuddin, H., Si, M., Budiman, D. A., & Kes, M. (2019). *PENJUMLAHAN PADA SISWA AUTIS KELAS VIII SMPLB DI SLB-C YPPLB MAKASSAR SLB-C YPPLB MAKASSAR Penulis Pembimbing I Pembimbing II: Nur Astawavia*

Pembimbing I: syamsuddin_unm@yahoo.co.id , dan Pembimbing II: asykuramal@gmail.com ABSTRAK. 0–13.

- Tanjung, R. J. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(2), 321–322.
- Widi Astuti, A., Syafrudin, U., & Oktaria, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* , 6(1), 39–48.